



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi obyek penelitian adalah kompensasi, lingkungan kerja fisik, kompetensi karyawan dan kinerja karyawan. Subjek penelitiannya adalah karyawan dari PT Internux. Untuk keperluan penelitian, maka akan disebarakan kuesioner di PT Internux.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Cooper dan Schindler (dalam Darmawan, 2017: 24), diakui banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (*blue print*) untuk koleksi, pengukuran, dan analisis data. Dan ada delapan klasifikasi desain penelitian:

##### 1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam Batasan masalah penelitian

##### 2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengendalian variabel-variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan “pengaruh” dan “seberapa pengaruh” variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan *cross – sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan (*the tropical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban-jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negative terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

#### 1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen menurut Sugiyono (dalam Darmawan, 2012: 26), sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja karyawan.

#### 2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel independen menurut Sugiyono (dalam Darmawan, 2012: 26), variabel independen atau variabel bebas ada merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Kompensasi
- b. Lingkungan kerja fisik
- c. Kompetensi karyawan

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan adalah hasil-hasil fungsi pekerjaan/kegiatan seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu.. Beberapa indikator untuk mengukur sejauh mana pegawai mencapai suatu kinerja secara individual adalah sebagai berikut:

- (1) Kualitas: Tingkat dimana hasil aktifitas yang dilakukan mendekati sempurna dalam arti menyesuaikan beberapa cara ideal dari penampilan aktifitas ataupun memenuhi tujuan yang diharapkan dari suatu aktifitas.
- (2) Kuantitas: Jumlah yang dihasilkan dalam istilah jumlah unit, jumlah siklus aktifitas yang diselesaikan.
- (3) Ketepatan Waktu: Tingkat suatu aktifitas diselesaikan pada waktu awal yang diinginkan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktifitas lain.
- (4) Efektifitas: Tingkat penggunaan sumber daya manusia, organisasi dimaksimalkan dengan maksud menaikkan keuntungan atau mengurangi kerugian dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya.

b. Kompensasi

Kompensasi yang diterima karyawan meliputi semua kompensasi finansial dan kompensasi non-finansial. Selain dari itu, ada juga berbagai bentuk program kompensasi yang dapat diberikan perusahaan kepada karyawan berupa fasilitas-fasilitas tertentu yang dapat mendorong motivasi dan kinerja karyawan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan Kerja Fisik dapat di artikan semua keadaan yang ada disekitar tempat kerja, yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Suatu kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila lingkungan kerja tersebut sehat, nyaman, aman dan menyenangkan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

d. Kompetensi Karyawan

Dalam hal kompetensi karyawan, terkandung didalamnya mengenai latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan untuk melakukan pekerjaannya. Apabila seorang karyawan memiliki pendidikan dan keahlian yang dibutuhkan tentunya karyawan tersebut dapat bekerja dengan baik dan memiliki kinerja yang baik pula.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator
Kompensasi	Kompensasi finansial	Gaji Bulanan
		Tunjangan Hari Raya
		Bonus pekerjaan
	Kompensasi non-finansial	Jaminan sosial
		Fasilitas perusahaan
Kompetensi karyawan	Pendidikan	Latar belakang pendidikan
		Kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan
	Keahlian	Keahlian yang dimiliki
		Kesesuaian keahlian dengan pekerjaan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lingkungan kerja fisik	Ruang kerja	Suhu udara
		Ruangan Kerja
		Ruang Gerak
		Penerangan Ruangan
Lingkungan luar ruang kerja	Lingkungan luar ruang kerja	Akses Menuju Kantor
		Ketepatan penyelesaian tugas
		Waktu penyelesaian tugas
		Tingkat kehadiran
Kinerja karyawan	Penyelesaian pekerjaan	Ketepatan penyelesaian tugas
		Waktu penyelesaian tugas
		Tingkat kehadiran
Kinerja karyawan	Produktivitas	Kerja lembur
		Kesesuaian Jam Kerja

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara kuesioner menggunakan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertutup kepada responden untuk dijawab dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan maka akan didapat data yang relevan atau yang sesuai dengan penelitian.



## 2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jurnal-jurnal, skripsi, dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah karyawan dari PT Internux dan sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian ini berjumlah 35 karyawan atau responden. Penetapan jumlah sampel dilakukan berdasarkan random sampling (*probability sampling*), dengan teknik *simple random sampling*

### F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data tersebut harus diolah agar menghasilkan informasi yang berguna bagi penelitian. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini akan menggunakan program komputer *SPSS statistic 24*. Teknik-teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Uji Instrumen Kuesioner

##### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Proses perhitungan data yang sudah ada akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS* agar cepat dalam proses penyelesaiannya.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel dan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan



adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran uji reliabilitas hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0,06 (Ghozali, dalam Margareth, 2012)

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

## 2. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 29), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi). Perhitungan deskriptif statistik dapat dilakukan melalui:

### a. Rata-rata hitung

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan.

$$Mean = \sum_{i=1}^n \frac{Xi}{n}$$

Keterangan:

Xi : Data

N : Jumlah data

### b. Rentang skala

Dalam penelitian ini, langkah-langkah dalam melakukan analisis rentang skala adalah:

- (1) Semua penilaian dari responden dikumpulkan dan dijumlahkan sehingga masing-masing pernyataan atau indikator memiliki skor total.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

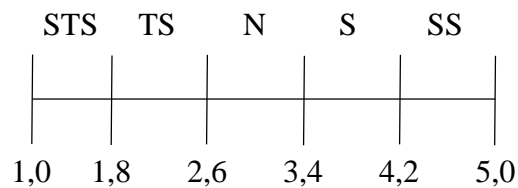
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Mengatur seluruh skor total dan memilih sebagian dari skor total tertinggi dan terendah. Kedua kelompok ini menggambarkan sikap-sikap paling setuju dan paling tidak setuju terhadap topik yang diteliti.
- (3) Menghitung nilai dari rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari range tersebut, dan mengetahui pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan kelasnya masing-masing.

$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan:

- m : Rata-rata nilai tertinggi  
 p : Rata-rata nilai terendah  
 b : Jumlah kelas/ banyak kategori



Interprestasi angka-angka yang tercantum diatas adalah:

- 1,00 – 1,80 : Sangat tidak setuju (STS)  
 1,81 – 2,60 : Tidak setuju (TS)  
 2,61 – 3,40 : Netral (N)  
 3,41 – 4,20 : Setuju (S)  
 4,21 – 5,00 : Sangat setuju (SS)

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 33), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada tidaknya



multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi. Nilai umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 32), uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas dalam sebuah metode regresi dapat dilakukan dengan menggunakan metode rank spearman. Pengukuran heteroskedastisitas dilihat pada nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Jika signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5% [Sig. (2-tailed)  $>0,05$ ], maka dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 31), digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, kedua variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian dilakukan dengan uji statistik non parametrik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kolmogorov-Smirnov (K-S). Suatu data residual berdistribusi normal jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson *test*. Jika nilai Durbin-Watson diantara nilai dU dan 4-dU, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 34), menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a: \text{tidak semua } 0$$

Dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika signifikansi < 0,05 atau F hitung > F tabel maka tolak  $H_0$  (ada pengaruh)



(2) Jika signifikansi  $> 0,05$  atau  $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$  maka tidak tolak  $H_0$   
(tidak ada pengaruh)

b. Uji Signifikasi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Berdasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program *SPSS*, diambil keputusan:

$H_0$ : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a$ : Variabel dependen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Dasar pengambilan keputusan:

(1) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

(2) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 35), pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika  $R^2 = 0$ , variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (dalam Darmawan, 2017: 36), analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: kompensasi (X1), lingkungan kerja fisik (X2), dan kompetensi karyawan (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y). Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Variabel dependen (kinerja karyawan)

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel independen (kompensasi)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (lingkungan kerja fisik)

X<sub>3</sub> = Variabel independen (kompetensi karyawan)

e = *term of error*

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.